

ABSTRAK

ANALISIS WASH (WATER, SANITATION AND HYGIENE) TERHADAP BALITA BERISIKO STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2023

Oleh

RIZKI PRATAMA

Kondisi *WASH* yang tidak memadai dapat menentukan status gizi pada balita salah satunya adalah stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor *WASH* (*water, sanitation and hygiene*) terhadap balita berisiko stunting di wilayah kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2023 dengan lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita 0-59 bulanyang tinggal dan menetap di 17 Desa Berisiko Stunting dengan jumlah sampel sebanyak 355 balita. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel bebas yaitu sumber air minum, pengolahan air minum, kualitas fisik air minum, kepemilikan jamban, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah dan *hygiene*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian stunting pada balita. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner *WASH* milik Wahid, 2020. Analisis data menggunakan persentase, uji *Chi-Square* dan regresi logistik ganda. Hasil analisis *WASH* (*Water, Sanitation And Hygiene*) didapatkan ada hubungan antara sumber air minum (OR: 15,8; 95%CI:8,7-28,6), pengolahan air minum (OR: 5,5; 95%CI: 3,1-9,7), kualitas fisik air (OR: 18,5; 95%CI: 6,8-49,9), kepemilikan jamban (OR: 7,4; 95%CI: 4,1-13,0), pengelolaan limbah (OR: 53,20; 95%CI: 7,30-387,80), pengelolaan sampah (OR: 16,0; 95%CI: 2,1-118,8), *hygiene* (OR: 5,7; 95%CI: 3,3-10,1) terhadap kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 ($p < 0,001$). Variabel pengelolaan limbah merupakan variabel yang dominan berpengaruh pada kejadian stunting balita dengan nilai p -value: 0,003 dan nilai (OR: 26,3; 95%CI: 3,1- 224,1). Keluarga diharapkan dapat menerapkan komponen *WASH* (*water, sanitation, hygiene*) dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencegah terjadinya stunting pada balita. Bagi balita yang menderita stunting sebaiknya melanjutkan pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat (Puskesmas) untuk menghindari komplikasi akibat stunting serta perlunya pembangunan terhadap saluran pembuangan air limbah dan drainase di dua desa dengan kondisi sanitasi yang buruk terkait saluran pembuangan air limbah dan padat penduduk yaitu desa Sukajaya dan Penengahan.

Kata Kunci: balita, stunting, *WASH*, puskesmas, Lampung Selatan

ABSTRACT

ANALYSIS OF WASH (WATER, SANITATION AND HYGIENE) ON CHILDREN UNDER FIVE AT RISK OF STUNTING IN THE WORK AREA OF PENENGAHAN PUBLIC HEALTH CENTER IN SOUTH LAMPUNG REGENCY IN THE YEAR 2023

By

RIZKI PRATAMA

Inadequate WASH (Water, Sanitation, and Hygiene) conditions can influence the nutritional status of children under five, including stunting. This study aims to analyze the WASH (water, sanitation and hygiene) factors for toddlers at risk of stunting in the Penengahan Health Center working area, South Lampung Regency in 2023. This type of research is quantitative analytic using cross sectional research design. This research was conducted in September-October 2023 with the research location in the Penengahan Health Center Working Area, South Lampung Regency in 2023. The population in this study were all toddlers 0-59 months who lived and settled in 17 Villages at Risk of Stunting with a sample size of 355 toddlers. The sampling technique in this study used proportional random sampling technique. The independent variables are drinking water source, drinking water processing, physical quality of drinking water, latrine ownership, waste management, waste management and hygiene. The dependent variable in this study was the incidence of stunting in toddlers. The data collection tool used Wahid's WASH questionnaire, 2020. Data analysis used percentage, Chi-Square test and multiple logistic regression. The results of the WASH (Water, Sanitation and Hygiene) analysis showed that there was a relationship between drinking water sources (OR: 15.8; 95%CI: 8.7-28.6), drinking water treatment (OR: 5.5; 95%CI: 3.1-9.7), physical water quality (OR: 18.5; 95%CI: 6.8-49.9), latrine ownership (OR: 7.4; 95%CI: 4.1-13.0), waste management (OR: 53.20; 95%CI: 7.30-387.80), waste management (OR: 16.0; 95%CI: 2.1-118.8), hygiene (OR: 5.7; 95%CI: 3.3-10.1) on the incidence of stunting in toddlers in the Penengahan Health Center working area, South Lampung Regency in 2023 ($p < 0.001$). Waste management variable is the dominant variable affecting the incidence of stunting among children under five with p -value:0,003 and a value of (OR: 26.3; 95%CI: 3.1- 224.1). Families are encouraged to implement WASH (Water, Sanitation, Hygiene) components in their daily lives to prevent stunting in young children. Children suffering from stunting should continue treatment at the nearest healthcare facility (Public Health Center) to avoid complications from stunting. Moreover, there is a need for the development of sewage and drainage systems in two villages with poor sanitation conditions related to sewerage systems and high population density, namely Sukajaya and Penengahan villages.

Keywords: young children, stunting, WASH, public health center, South Lampung.